

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Kesimpulan yang didapat dari hasil penelitian yang telah dilakukan terhadap aplikasi kodefikasi berbasis elektronik di Puskesmas Kepung Kabupaten Kediri adalah sebagai berikut:

1. Hasil pengukuran ketepatan kodefikasi diagnosa penyakit di Puskesmas Kepung Kabupaten Kediri sebelum penggunaan aplikasi kodefikasi berbasis elektronik sebesar 66%.
2. Hasil pembuatan aplikasi kodefikasi berbasis elektronik aplikasi tersusun atas semua diagnosa penyakit yang mengacu pada ICD-10 tahun 2010. Data yang digunakan dalam penelitian ini berasal dari laporan morbiditas pada tahun 2017 dan 2018. Peneliti melakukan kodefikasi diagnosa penyakit pada dokumen rekam medis pasien, kemudian divalidasi oleh ahli koding. Selanjutnya proses pembuatan desain *interface* aplikasi kodefikasi dan uji kelayakan aplikasi dengan menggunakan uji *blackbox*.
3. Hasil uji coba yang dilakukan peneliti terhadap aplikasi kodefikasi berbasis elektronik, petugas kodefikasi dapat memahami dan mengoperasikan aplikasi dengan baik. Kegiatan sosialisasi yang dilakukan peneliti kepada petugas kodefikasi terlaksana dengan baik, petugas kodefikasi merasa antusias dengan penjelasan yang diberikan oleh peneliti. Petugas aktif menanyakan hal-hal yang kurang dimengerti. Aplikasi kodefikasi telah diterapkan terhadap 50 dokumen rekam medis rawat jalan.
4. Hasil pengukuran ketepatan kodefikasi diagnosa penyakit di Puskesmas Kepung Kabupaten Kediri sesudah penggunaan aplikasi kodefikasi berbasis elektronik sebesar 86%.
5. Hasil perbandingan ketepatan kode diagnosa penyakit sebelum dan sesudah penerapan aplikasi kodefikasi menggunakan uji statistik *chi-square* dengan SPSS 23 menunjukkan bahwa nilai Asymp.Sig sebesar 0,019. Hal ini menunjukkan bahwa $p = 0,019$, untuk itu $p < \alpha$, sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima, sehingga ada perbedaan proporsi ketepatan kode

diagnosa penyakit sebelum dan sesudah penerapan aplikasi kodefikasi berbasis elektronik di Puskesmas Kepung Kabupaten Kediri.

B. Saran

1. Aplikasi kodefikasi diagnosa penyakit dapat dijadikan alternatif dalam melaksanakan proses pengkodean diagnosa penyakit di Puskesmas Kepung Kabupaten Kediri.
2. Perlu dilakukan pengembangan database aplikasi kodefikasi. Dimana tidak hanya kodefikasi terhadap diagnosa penyakit saja namun juga dapat digunakan untuk mencari kode tindakan penyakit. Sehingga dapat mempermudah petugas dalam melakukan pengkodean terhadap tindakan penyakit.
3. Perlu ditambahkan bentuk grafik yang lebih bervariasi pada aplikasi untuk menunjang laporan rekapitulasi 10 besar penyakit.
4. Perbaiki *font* pada aplikasi untuk meminimalisir kesalahan baca kode diagnosa penyakit pada aplikasi.

